

Pengetahuan investasi dan literasi keuangan terhadap minat investasi bagi pemula di pasar modal

Metha Dwi Apriyanti¹, Safina Aulia Ananda^{2✉}

Universitas Muhammadiyah Tangerang, Indonesia.

Abstrak

Rendahnya tingkat literasi keuangan di pasar modal yang berkisar 5% menjadi perhatian khusus OJK. Tingkat literasi yang rendah akan menimbulkan MissManagement dan belum tersedianya Galeri Investasi di Universitas Muhammadiyah Tangerang. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh Pengetahuan Investasi dan Literasi Keuangan terhadap Minat Investasi Bagi Pemula di Pasar Modal. Sampel sejumlah 93 orang. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif, pengumpulan data menggunakan data primer berupa angket dan sekunder berupa studi kepustakaan. Analisis data yang digunakan adalah uji validitas, uji reliabilitas, uji asumsi klasik, analisis regresi berganda, koefisien determinasi, uji t dan uji F dibantu dengan SPSS 25. Hasil penelitian uji t menunjukkan bahwa secara parsial pengetahuan investasi (X1) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Investasi (Y) di pasar modal ($21,286 > 1,986$) dan signifikansi sebesar 0,000. literasi keuangan (X2) secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Investasi (Y) di pasar modal ($26,950 > 1,986$) dan signifikansi sebesar 0,000. Secara simultan pengetahuan investasi dan literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Investasi di pasar modal ($401,334 > 3,10$) dan signifikansi sebesar 0,000. Koefisien determinasi yang diperoleh adalah 89,9% dan nilai persamaan regresi linier berganda $Y = 2,506 + 0,261X_1 + 0,641X_2$.

Kata kunci: Minat investasi; pengetahuan investasi; literasi keuangan

Investment knowledge and financial literacy on investment interests for beginners in the capital market

Abstract

The low level of financial literacy in the capital market, which is around 5%, is a special concern of the OJK. A low level of literacy will lead to Miss-Management and the unavailability of the Investment Gallery at the University of Muhammadiyah Tangerang. The purpose of this study is to determine the influence of Investment Knowledge and Financial Literacy on Investment Interest for Beginners in the Capital Market. The sample was 93 people. This research is a quantitative study, data collection uses primary data in the form of questionnaires and secondary in the form of literature studies. The data analysis used is a validity test, reliability test, classical assumption test, multiple regression analysis, coefficient of determination, t test and F test assisted by SPSS 25. The results of the t-test study showed that partially investment knowledge (X1) had a positive and significant effect on investment interest (Y) in the capital market ($21,286 > 1,986$) and a significance of 0.000. Financial literacy (X2) partially had a positive and significant effect on investment interest (Y) in the capital market ($26,950 > 1,986$) and a significance of 0.000. Simultaneously, investment knowledge and financial literacy have a positive and significant effect on investment interest in the capital market ($401,334 > 3.10$) and a significance of 0.000. The coefficient of determination obtained is 89.9% and the value of the multiple linear regression equation $Y = 2.506 + 0.261X_1 + 0.641X_2$.

Keywords: Investment interest; investment knowledge; financial literacy

PENDAHULUAN

Pengetahuan keuangan menjadi hal dasar yang sangat penting untuk dimiliki, setiap individu yang memiliki pengetahuan keuangan yang baik akan terhindar dari masalah keuangan dan begitu pun sebaliknya. Kesulitan keuangan dapat menimbulkan Miss-Management, seperti kesalahan penggunaan kredit serta tidak memiliki perencanaan keuangan. Manfaat dari adanya pengelolaan keuangan yang tepat akan menimbulkan kualitas hidup yang meningkat pada masa kini serta ter cukupkannya kebutuhan di masa yang akan mendatang.

Pentingnya mengetahui tentang literasi keuangan akan memperkecil kemungkinan akan terjatuh investasi yang tidak memiliki legalitas. Pengamatan yang dilakukan pada mahasiswa Universitas Muhammadiyah Tangerang, di dapatkan hasil masih terdapatnya mahasiswa FEB UMT yang salah dalam memilih produk investasi ilegal yang tidak terdaftar di dalam OJK. Daftar lembaga yang diawasi adalah OJK, Bank Indonesia, kementerian perdagangan, dan kementerian koperasi dan UKM. Menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 1995 Pasal 1, pasar modal merupakan aktivitas yang berkaitan dengan penawaran umum dan juga perdagangan efek. KSEI mengeluarkan data per Februari 2022 jumlah investor pasar modal meningkat sebesar 8,20% dengan jumlah investor 8,103,795. Bila dibandingkan dengan jumlah masyarakat Indonesia dengan 273 juta jiwa, Minat Investasi Bagi Pemula masyarakat Indonesia tergolong rendah. Perbandingan antara jumlah penduduk Indonesia dengan investor yang ada di pasar modal adalah 3%. Berbanding dengan di negara tetangga, Malaysia, tingkat investor adalah 57% dari populasi, China 9%, Thailand 6% Dan India 4%. (Narsa, et al., 2020).

Menurut OJK, investasi adalah menanamkan modal dengan rata-rata jangka waktu panjang. Dengan data yang tercatat di BEI per 2022, ada 786 perusahaan yang sudah tercatat sebagai perusahaan Go Public. Pasar modal juga sudah memberikan imbal balik yang cukup tinggi dalam 10 tahun terakhir untuk investor jangka panjangnya, dengan return mencapai 358,1%. Semakin tingginya pengetahuan investasi di pasar modal, minat berinvestasi saham di pasar modal juga semakin tinggi (Darmawan dan Japar, 2019).

Pra penelitian yang dilakukan dengan wawancara terhadap beberapa mahasiswa dan mahasiswi Manajemen Keuangan FEB UMT, menunjukkan hasil bahwa adanya Minat Investasi pada mahasiswa tetapi terhalang oleh uang saku atau pendapatan yang dimiliki. Sumber penghasilan mahasiswa yang rata-rata berasal dari, uang saku, beasiswa, uang dari hasil hadiah lomba atau bonus, dan dari pekerjaan sampingan. OJK sendiri sudah bekerja sama dengan perguruan tinggi sejak tahun 2000 untuk membangun Galeri Investasi Galeri investasi juga menyediakan sarana bagi mahasiswa untuk melakukan simulasi untuk bertransaksi langsung dan real time. Dana yang harus disetor untuk membuat account adalah sebesar Rp100.000,-. Sayangnya di Universitas Muhammadiyah Tangerang, masih belum memiliki galeri investasinya sendiri. Dengan jumlah mahasiswa terbanyak dari Fakultas Ekonomi Dan Bisnis, ini merupakan hal yang harus menjadi perhatian lebih.

Penelitian terdahulu yang mengkaji mengenai pengaruh antara pengetahuan investasi dan literasi keuangan terhadap Minat Investasi di pasar modal sudah banyak, tetapi masih menghasilkan temuan yang berbeda-beda pada setiap penelitian.

Berdasarkan hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Jayengsari dan Ramadhan (2021), didapatkan hasil bahwa pengetahuan investasi tidak berpengaruh signifikan terhadap Minat Investasi. Berdasarkan hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Fitriyatun Rodiyah (2019), yang menyatakan bahwa pengetahuan investasi berpengaruh signifikan terhadap Minat Investasi Bagi Pemula dan literasi keuangan tidak berpengaruh signifikan terhadap Minat Investasi. Berdasarkan hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Saputra et al., (2021), menyatakan dalam hasil penelitiannya, bahwa literasi keuangan berpengaruh terhadap Minat Investasi di pasar modal. Berdasarkan hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Yusuf (2019) dalam penelitiannya menjelaskan bahwa pengetahuan investasi berpengaruh secara signifikan terhadap Minat Investasi.

Theory of Planned Behaviour

Theory Of Planned Behaviour merupakan sebuah teori yang didasari oleh asumsi manusia selaku makhluk rasional dan menggunakan informasi yang didapat secara terstruktur (Listyani et al, 2019). Theory of planned behaviour diperluas pada tahun 1991 oleh Ajzen, dengan variabel persepsi kendali perilaku sebagai tambahan. TBP menjabarkan bahwa perilaku dari seseorang dapat dipandang berdasarkan minat untuk melakukan sesuatu tindakan (Salisa, 2021). TBP memiliki tiga faktor utama,

yaitu sikap, norma subjektif, dan persepsi kendali perilaku yang dapat memperkirakan niat seseorang untuk melakukan suatu perbuatan tertentu.

Sikap mempunyai andil yang signifikan dalam Minat Investasi dikarenakan setiap orang mengutamakan sikap saat memutuskan berinvestasi (Phan & Zhou dalam Salisa, 2021). TPB menjabarkan bahwa sikap kepada perilaku adalah pokok penting yang bisa memprediksikan perbuatan. Norma subjektif merupakan persepsi individu dari tekanan sosial untuk melakukan atau tidak melakukan perilaku tertentu (Salisa, 2021). Persepsi kendali perilaku merupakan tolak ukur kepercayaan individu tentang seberapa sederhana atau peliknya dalam melakukan suatu tindakan (Hogg & Vaughan, Seni & Ratnadi, 2017).

Minat Investasi

Minat dalam kamus besar bahasa Indonesia adalah kecenderungan hati yang tinggi akan suatu gairah. Investasi menurut Tandelilin (2010: 3) adalah sebuah komitmen sebagian uang yang dilakukan pada saat ini dengan memiliki harapan akan mendapatkan manfaat pada masa yang akan datang. Minat Investasi adalah keinginan untuk menempatkan sebagian dana di pasar modal yang bertujuan untuk mendapatkan untung di masa depan (Wibowo dan Purwohandoko, 2019).

Indikator Minat Investasi menurut Lucas dan Britt dalam Rodiyah (2019): 1) Interest, 2) Desire, 3) Conviction

Pengetahuan Investasi

Menurut Komaria & Hardianti (2021) pengetahuan investasi adalah suatu informasi mengenai cara memanfaatkan sebagian dana untuk memperoleh keuntungan di masa yang akan datang. Menurut Umar dan Zuhri (2019), pengetahuan investasi akan memudahkan seseorang dalam mengambil keputusan saat akan berinvestasi. Individu dengan pengetahuan investasi yang baik akan cenderung melakukan investasi dibandingkan dengan individu yang tidak memiliki pengetahuan investasi. Fenomena umum yang muncul pada mahasiswa dalam berinvestasi adalah ketakutan akan adanya risiko dan pandangan tentang berinvestasi di pasar modal membutuhkan banyak modal (Firmansyah dan Kholis, 2021).

Pengetahuan tentang jenis investasi bisa di bagi menjadi investasi langsung dan tidak langsung. Tipe investor memiliki tiga kategori, 1) konservatif, 2) moderat, 3) agresif. Jangka waktu dalam berinvestasi juga beragam, yaitu: jangka pendek, jangka menengah, dan jangka panjang. Menurut buku yang ditulis Sudarmanto et al., (2021: 53), pasar modal merupakan tempat bertemunya antara pemilik modal dan pihak yang membutuhkan dana, yang media salurnya berupa saham, efek, surat berharga yang nantinya dapat diperjual belikan. Pasar modal memiliki peran strategis untuk pembangunan nasional yang berfungsi sebagai sumber pendanaan untuk dunia usaha dan tempat investasi bagi masyarakat.

Indikator Pengetahuan Investasi menurut Isticharoh dan Kardoyo (2020): 1). Tujuan investasi, 2). Risiko investasi, 3). Tingkat keuntungan, 4). Pengetahuan pasar modal dan lainnya

Literasi Keuangan

Literasi adalah kemampuan seseorang dalam menggunakan potensinya dan keterampilan yang dimiliki untuk mengolah dan memahami informasi saat membaca dan menulis (Soetiono dan Setiawan, 2018: 3). Literasi keuangan adalah proses keuangan dari konsumen untuk meningkatkan pemahaman masyarakat mengenai produk dan konsep keuangan melalui informasi serta arahan untuk mengembangkan kemampuan dan kepercayaan diri untuk lebih sadar mengenai risiko dan kesempatan. Tingkatan literasi keuangan menurut Indonesia National Strategy For Financial Literacy ada empat, yaitu: Well Literate, Sufficient Literate, Less Literate, Not Literate.

Menurut Nurulhuda dan Lutfiati (2020), faktor yang mempengaruhi literasi keuangan antara lain: jenis kelamin, IPK, pendapatan orang tua, dan pengalaman kerja. Indikator Literasi Keuangan menurut Chen & Volpe dalam Latifiana (2017): 1) Pengetahuan dasar pengelolaan keuangan. 2) Pengelolaan kredit. 3) Pengelolaan tabungan dan investasi. 4) Manajemen risiko

METODE

Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui pengaruh pengetahuan investasi dan literasi keuangan terhadap Minat Investasi Bagi Pemula di pasar modal. Populasi dan sampel pada penelitian ini adalah mahasiswa manajemen keuangan angkatan 2018 FEB UMT. Teknik pengumpulan data menggunakan data primer berupa angket dan data sekunder berupa studi kepustakaan. Data yang

dikumpulkan pada penelitian ini di analisis menggunakan SPSS 25. Alat analisis yang digunakan adalah analisis linier berganda dengan melakukan uji statistik deskriptif, uji validitas, uji reliabilitas, uji asumsi klasik, uji t, uji F, dan koefisien determinasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Validitas

Uji validitas instrumen adalah cara untuk uji coba yang akan menunjukkan tingkat kesahihan sebuah instrumen. Uji validitas menggunakan rumus korelasi Product Moment dari Pearson. Pada penelitian ini rtabel yang didapat adalah 0,204.

Tabel 1.
Hasil uji validitas

Var.	r hitung	Var.	r hitung	Var.	r hitung	Ket.
	0,877		0,923		0,856	
	0,944		0,934		0,881	
	0,939		0,911		0,92	V
	0,851		0,938		0,898	A
Pengetahuan	0,866	Literasi	0,924	Minat	0,911	L
Investasi (X1)	0,889	Keuangan (X2)	0,897	Investasi (Y)	0,915	I
	0,922		0,888		0,913	D
	0,837		0,939		0,922	
	0,665		0,947		0,903	
	0,753		0,796		0,808	

Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah alat yang berfungsi untuk mengukur sebuah kuesioner yang terdiri dari indikator variabel. Instrumen dinyatakan reliabel apabila instrumen yang digunakan beberapa kali untuk menguji objek yang sama, menghasilkan data yang sama (Sugiyono, 2019). Variabel dikatakan reliabel tinggi jika memberikan Cronbach Alpha >0,600.

Tabel 2.
Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	Ket.
Pengetahuan Investasi	0,959	Reliabel
Literasi Keuangan	0,977	Reliabel
Minat Investasi Bagi Pemula	0,971	Reliabel

Berdasarkan data diatas, hasil pada uji reliabilitas menunjukkan masing-masing variabel memiliki nilai Cronbach Alpha >0,600 yang artinya hasil pada variabel dinyatakan reliabel pada tingkat sangat tinggi (0,8001,000).

Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk melihat tingkat kenormalan data yang digunakan, apakah data terdistribusi secara normal atau tidak. Tingkat kenormalan data merupakan hal yang penting, data yang terdistribusi secara normal, maka data dianggap bisa mewakili populasi.

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		93
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	3,54130932
Most Extreme Differences	Absolute	,064
	Positive	,057
	Negative	-,064
Test Statistic		,064
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Gambar 1.

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

Berdasarkan hasil data diatas, dapat dilihat bahwa nilai signifikansi $0,200 > 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi secara normal dan memenuhi asumsi normalitas.

Analisis Regresi Berganda

Regresi berganda merupakan teknik untuk menentukan korelasi antara satu variabel criterion dengan kombinasi Dalam regresi berganda kesalahan prediksi dapat diperkecil, karena dalam prediksi dimasukkan variabel-variabel lain yang berpengaruh dalam prediksi. dua atau lebih variabel predictor.

Coefficients ^a					
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	
Model		B	Std. Error	Beta	t
1	(Constant)	2,506	1,214		2,064
	Pengetahuan Investasi	,261	,085	,274	3,065
	Literasi Keuangan	,641	,083	,689	7,701

a. Dependent Variable: Minat Investasi

Gambar 2.
Hasil Analisis Regresi Berganda

$$Y = 2,506 + 0,261X_1 + 0,641X_2$$

Jika variabel pengetahuan investasi dan literasi keuangan tidak mengalami kenaikan maka variabel Minat Investasi Bagi Pemula sebesar 2,506;

Jika terjadi kenaikan sebesar satu untuk variabel pengetahuan investasi maka Minat Investasi Bagi Pemula akan bertambah sebesar 0,261, dengan anggapan variabel lain tetap; dan

Jika terjadi kenaikan sebesar satu untuk variabel literasi keuangan maka Minat Investasi Bagi Pemula akan bertambah sebesar 0,641, dengan anggapan variabel lain tetap.

Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui persentase sumbangan pengaruh serentak terhadap variabel dependen. Pada penelitian ini hasil koefisien determinasi dapat dilihat pada R square.

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,948 ^a	,899	,897	3,580

a. Predictors: (Constant), Literasi Keuangan, Pengetahuan Investasi

Gambar 3.
Hasil Uji Koefisien Determinasi

Berdasarkan data di atas dapat diketahui nilai koefisien R Square (R²) adalah 0,899 atau 89,9%. Hal ini menunjukkan bahwa sebesar 89,9% variabel Minat Investasi Bagi Pemula dipengaruhi oleh Pengetahuan Investasi dan Literasi Keuangan dan sisanya sebesar 10,1% dipengaruhi faktor lain di luar model penelitian ini.

Uji F (Secara Simultan)

Uji F menjelaskan apakah semua variabel bebas yang dimasukkan ke dalam model secara simultan atau bersama-sama memiliki pengaruh terhadap variabel terikat atau fit atau tidak. Kaidah dalam uji F, yaitu:

Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_a diterima dan H_o ditolak; dan

Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka H_a ditolak dan H_o diterima.

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	10289,853	2	5144,926	401,334	,000 ^b
	Residual	1153,760	90	12,820		
	Total	11443,613	92			

a. Dependent Variable: Minat Investasi

b. Predictors: (Constant), Literasi Keuangan, Pengetahuan Investasi

Gambar 4.
Hasil Uji Hipotesis

Berdasarkan data diatas didapatkan hasil bahwa nilai sig. $0,000 < 0,05$ dan nilai Fhitung 401,334 > Ftabel 3,10. Hasil ini menunjukkan bahwa H_a diterima dan H_o ditolak, ini membuktikan bahwa terdapat Pengaruh Pengetahuan Investasi dan Literasi Keuangan terhadap Minat Investasi Bagi Pemula mahasiswa Manajemen Keuangan angkatan 2018 UMT di Pasar Modal secara signifikan.

Uji t (Secara Parsial)

Hasil uji t menjelaskan signifikansi pengaruh antara satu variabel bebas secara parsial terhadap variabel terikat (Basuki dan Prawoto, 2016: 88).

Coefficients ^a					
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	
		B	Std. Error	Beta	t
1	(Constant)	3,702	1,543		2,400
	Pengetahuan Investasi	,869	,041	,913	21,286

a. Dependent Variable: Minat Investasi

Coefficients ^a					
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	
		B	Std. Error	Beta	t
1	(Constant)	3,379	1,234		2,740
	Literasi Keuangan	,878	,033	,943	26,950

a. Dependent Variable: Minat Investasi

Gambar 5.
Hasil Uji Parsial

Pada tabel diatas, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

Pengaruh X1 terhadap Y

Hasil t hitung variabel pengetahuan investasi sebesar $21,286 > 1,986$ dan nilai sig. $0,000 < 0,05$ hasil ini menunjukkan bahwa H_a diterima dan H_o ditolak, ini membuktikan bahwa terdapat Pengaruh Pengetahuan Investasi terhadap Minat Investasi Bagi Pemula mahasiswa Manajemen Keuangan angkatan 2018 UMT di Pasar Modal.

Pengaruh X2 terhadap Y

Hasil t hitung variabel literasi keuangan sebesar $26,950 > 1,986$ dan nilai sig. $0,000 < 0,05$ hasil ini menunjukkan bahwa H_a diterima dan H_o ditolak, ini membuktikan bahwa terdapat Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Minat Investasi Bagi Pemula mahasiswa Manajemen Keuangan angkatan 2018 UMT di Pasar Modal.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan yang telah dipaparkan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

Pengetahuan Investasi berpengaruh secara parsial terhadap Minat Investasi Bagi Pemula mahasiswa Manajemen Keuangan angkatan 2018 UMT di Pasar Modal;

Literasi Keuangan berpengaruh secara parsial terhadap Minat Investasi Bagi Pemula mahasiswa Manajemen Keuangan angkatan 2018 UMT di Pasar Modal. 3; dan

Pengetahuan Investasi dan Literasi Keuangan terhadap Minat Investasi Bagi Pemula Bagi Pemula mahasiswa Manajemen Keuangan angkatan 2018 UMT di Pasar Modal secara simultan.

DAFTAR PUSTAKA

- Agus Tri Basuki dan Nano Prawoto. 2016. Analisis Regresi dalam Penelitian Ekonomi dan Bisnis: Dilengkapi Aplikasi SPSS dan Eviews. Rajawali Pers, Jakarta.
- Albab, A. U., & Zuhri, S. (2019). Pengaruh Manfaat, Pengetahuan dan Edukasi Terhadap Minat Mahasiswa Dalam Berinvestasi Di Pasar Modal Syariah (Study Kasus Pada Mahasiswa IAIN Salatiga). *Li Falah: Jurnal Studi Ekonomi dan Bisnis Islam*, 4(1), 129-138.
- Darmawan, A., & Japar, J. (2019). Pengaruh Pengetahuan Investasi, Modal Minimal, Pelatihan Pasar Modal Dan Motivasi Terhadap Minat Investasi Di Pasar Modal (Studi Pada Mahasiswa Feb Universitas Muhammadiyah Purwokerto). *Neraca*, 15(1), 1-13.
- Firmansyah, A., & Kholis, A. (2021). The Influence of Investment Motivation, Minimum Capital, Investment Risk and Investment Knowledge on Investment Interest in the Capital Market in Students of the Faculty of Economics, State University of Medan. *Jurnal Manajemen Bisnis Eka Prasetya (Eka Prasetya Journal of Management Studies)*, 7(2), 147-161.
- <http://www.bca.co.id/id> Diakses (27 April 2022) <http://www.idx.co.id/id> Diakses (16 April 2022) <http://www.cimbniaga.co.id/id> Diakses (27 April 2022) <http://www.ojk.go.id/id> Diakses (16 April 2022)
- <https://www.kemenkeu.go.id/id> Diakses (27 April 2022). <https://www.idxchannel.com> Diakses (25 Maret 2022)
- Isticharoh, I., & Kardoyo, K. (2020). Minat Investasi Diprediksi Dari Motivasi Diri, Pengetahuan Investasi, dan Teknologi Media Sosial. *Economic Education Analysis Journal*, 9(3), 892-906.
- Jayengsari, R., & Ramadhan, N. F. (2021). Pengaruh Pengetahuan Investasi dan Motivasi Terhadap Minat Investasi di Pasar Modal Syariah Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Suryakencana Cianjur. *El-Ecosy: Jurnal Ekonomi dan Keuangan Islam*, 1(2), 165-182.
- Komaria, R., Hardianti, R. S., & Lestari, W. (2021). Analisis Faktor Pengetahuan, Motivasi, Dan Pelatihan Pasar Modal Terhadap Minat Berinvestasi Mahasiswa. *Juremi: Jurnal Riset Ekonomi*, 1(3), 185-192.
- Latifiana, D. (2017, April). Studi Literasi Keuangan Pengelola Usaha Kecil Menengah (UKM). In *Prosiding Seminar Pendidikan Ekonomi dan Bisnis (Vol. 3, No. 1)*.
- Listyani, T. T., Rois, M., & Prihati, S. (2019). Analisis pengaruh pengetahuan investasi, pelatihan pasar modal, modal investasi minimal dan persepsi risiko terhadap Minat Investasi mahasiswa di pasar modal (studi pada PT Phintraco Sekuritas Branch Office Semarang). *Jurnal Aktual Akuntansi Keuangan Bisnis Terapan (AKUNBISNIS)*, 2(1), 49-70.
- Narsa, I. M., Narsa, N. P. D. R. H., & Prananjaya, K. P. (2020). An experimental study of the effect of financial and non-financial information on intention to invest in the bearish and bullish market. *International Journal of Innovation, Creativity and Change*, 11(11), 421-439.

- Rodiyah, F. (2019). Korelasi Pengetahuan Investasi, Literasi Keuangan, Pelatihan Pasar Modal dan Minat Mahasiswa Berinvestasi di Galeri Investasi Syariah. *Jihbiz: Journal of Islamic Economy, Finance, and Banking*, 3(1), 17-37.
- Salisa, N. R. (2021). Faktor yang Mempengaruhi Minat Investasi di Pasar Modal: Pendekatan Theory of Planned Behaviour (TPB). *Jurnal Akuntansi Indonesia*, 9(2), 182.
- Saputra, R. F., Suyanto, S., & Japlani, A. (2021). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Minat Berinvestasi Di Pasar Modal Dengan Perkembangan Teknologi Digital Sebagai Variabel Moderasi (Studi Empiris Mahasiswa Akuntansi Universitas Muhammadiyah Metro). *Jurnal Akuntansi AKTIVA*, 2(2), 196- 203.
- Seni, N. N. A., & Ratnadi, N. M. D. (2017). Theory Of Planned Behavior untuk memprediksi niat berinvestasi. *E-Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana*, 6(12), 4043-4068.
- Soetiono dan Setiawan. 2018. Literasi Keuangan dan Inklusi Keuangan Indonesia. Depok: Cetakan Ke 1, Rajawali.
- Soraya, E., & Lutfiati, A. (2020). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Literasi Keuangan. *Kinerja*, 2(02), 111-134.
- Sudarmanto, E., Khairad, F., Damanik, D., Purba, E., Peranginangin, A. M., Arfandi, S. N., ... & Astuti, A. (2021). Pasar Uang dan Pasar Modal. Yayasan Kita Menulis.
- Sugiyono. (2019). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif R&D. Bandung: Alfabeta.
- Tandelilin, E. (2010). Dasar-dasar Manajemen Investasi. *Manajemen Investasi*, 34.
- Wibowo, A. (2019). Pengaruh Pengetahuan Investasi, Kebijakan Modal Minimal Investasi, dan Pelatihan Pasar Modal terhadap Minat Investasi (Studi Kasus Mahasiswa FE UNESA yang Terdaftar di Galeri Investasi FE UNESA). *Jurnal Ilmu Manajemen*, 7(1), 198.
- Yusuf, M. (2019). Pengaruh Kemajuan Teknologi dan Pengetahuan terhadap Minat Generasi Milenial dalam Berinvestasi di Pasar Modal. *Jurnal Dinamika Manajemen Dan Bisnis*, 2(2), 86-94.